

## BAB V

### PENUTUP

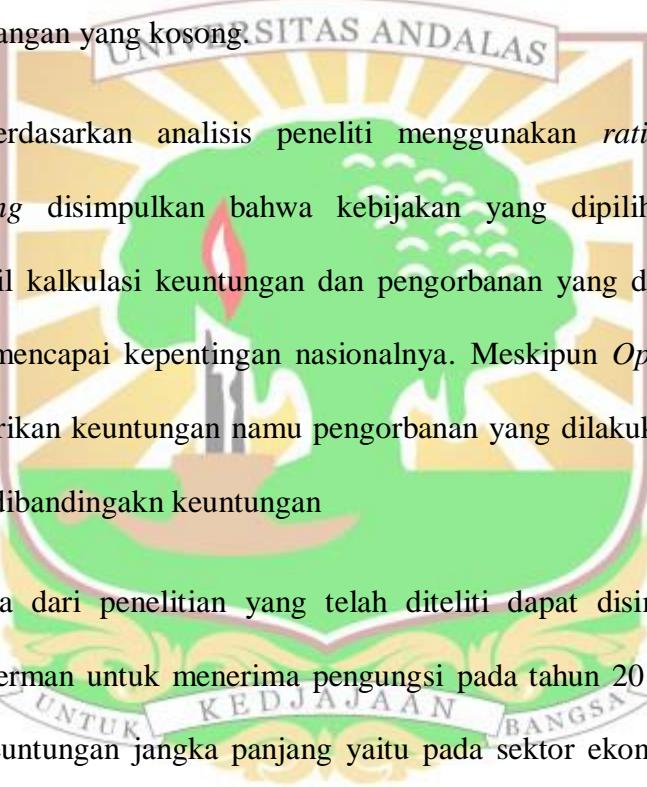
#### 5.1 Kesimpulan

Konflik Suriah yang tiada hentinya dari tahun ke tahun menyababkan pertambahan jumlah pengungsi di negara-negara tetangga bahkan di Eropa, tahun 2015 merupakan awal bertambahnya jumlah pengungsi Suriah di Eropa, diantara negara-negara Eropa tersebut yang menjadi pilihan para pengungsi Suriah adalah Jerman. Faktor-faktor yang menjadi alasan utama para pengungsi Suriah memilih Jerman adalah pertama, kebijakan yang dibuat oleh Jerman merupakan kebijakan mendukung keberadaan para pengungsi dan lebih terbuka dibandingkan dengan negara lainnya. Faktor kedua yaitu keramah tamahan sosial warga Jerman dan faktor ketiga yaitu Jerman memiliki kondisi perekonomian yang stabil.

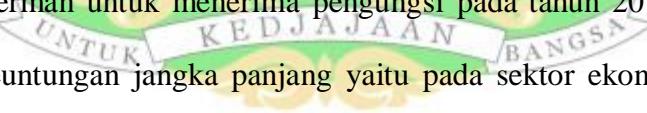
Jerman sebagai negara yang konsisten dalam menerima pengungsi Suriah melalui *Open Door Policy*. Suatu kebijakan dapat dianggap rasional apabila kebijakan yang dipilih tersebut dapat mencapai kepentingan-kepentingan nasional negara tersebut meskipun dalam pencapaian terdapat pengorbanan-pengorbanan yang harus dilakukan. Dalam menganalisis alasan rasional Jerman, peneliti menggunakan konsep *rational model of decision making*. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, *Open Door Policy* yang diterapkan Jerman terhadap pengungsi Suriah merupakan pilihan yang rasional. Hal tersebut dikarenakan terdapat keuntungan yang diperoleh Jerman terkait kepentingan nasionalnya dalam menerapkan kebijakan tersebut.

Keuntungan yang didapat oleh Jerman yaitu keuntungan jangka panjang yang mana dengan adanya pengungsi yang datang ke Jerman berpotensi

memperkuat sektor tenaga kerja Jerman yang tentunya akan berujung pada penguatan ekonomi. Merujuk dari data penuaan warga yang dirilis oleh komisi Eropa, populasi Jerman akan menurun dari 81,3 juta orang pada tahun 2013 menjadi 70,8 juta orang pada 2060. Jerman diprediksi akan kekurangan warga usia produktif yang mengancam sektor ketenagakerjaan dalam. Jerman berupaya mengamankan sektor tenaga kerja, karena terancam depopulasi akibat penuaan masyarakat. Dengan adanya para pendatang, dalam hal ini para imigran dapat mengisi kekuarangan yang kosong.



Jadi, berdasarkan analisis peneliti menggunakan *rational model of decision making* disimpulkan bahwa kebijakan yang dipilih suatu negara merupakan hasil kalkulasi keuntungan dan pengorbanan yang dilakukan negara tersebut guna mencapai kepentingan nasionalnya. Meskipun *Open Door Policy* Jerman memberikan keuntungan namu pengorbanan yang dilakukan oleh Jerman lebih dominan dibandingkan keuntungan



Sehingga dari penelitian yang telah diteliti dapat disimpulkan bahwa motivasi dari Jerman untuk menerima pengungsi pada tahun 2015 adalah untuk memperoleh keuntungan jangka panjang yaitu pada sektor ekonomi yang mana dengan adanya pengungsi yang masuk ke Jerman dapat meremajakan sektor tenaga kerja Jerman yang mana Jerman sedang dilanda depopulasi dini sehingga para pengungsi diharapkannya dapat meremajakan ketenagakerjaan Jerman.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengangkat topik penelitian baru terkait dengan hasil

penelitian ini seperti Upaya Jerman dalam menagani pengungsi asal Suriah, bagaimana respon aktor-aktor di kawasan maupun global terhadap kebijakan *Open Door Policy* Jerman, dan topik-topik lainnya yang bisa dianalisis terkait dengan penelitian ini.

